

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN ASI
EKSLKUSIF PADA IBU YANG BEKERJA DI WILAYAH
PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG**

TESIS

OLEH

HARITSA DWI ANDRIANI

2420332006



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN PASCASARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN ASI
EKSLKUSIF PADA IBU YANG BEKERJA DI WILAYAH
PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG**

OLEH

HARITSA DWI ANDRIANI

UNIVERSITAS ANDALAS

2420332006



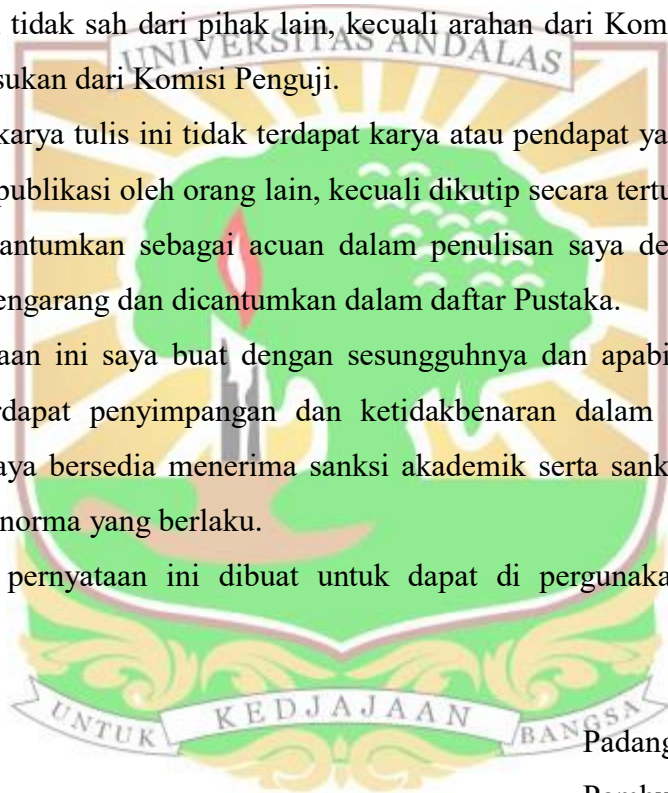
**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN PASCASARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu yang Bekerja di Wilayah Puskesmas Air Dingin Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Andalas maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasi oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam penulisan saya dengan dituliskan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, Juli 2026

Pembuat Pernyataan

Haritsa Dwi Andriani
2420332006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya Mahasiswa Universitas Andalas yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Haritsa Dwi Andriani
No.BP/NIM/NIDN : 2420332005
Program Studi : S2 Ilmu Kebidanan
Fakultas : Kedokteran
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi *online* Tugas Akhir saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU YANG BEKERJA DI WILAYAH
PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, merawat dan mempublikasikan karya saya tersebut diatas selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, Juli 2026
Yang Menyatakan

(Haritsa Dwi Andriani)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama Mahasiswa : Haritsa Dwi Andriani
Nomor Buku Pokok : 2420332006
Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan
ASI Eksklusif Pada Ibu yang Bekerja di Wilayah
Puskesmas Air Dingin Kota Padang
Program Studi : S2 Ilmu Kebidanan

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir Tesis (Komprehensif) Program Studi S2 Ilmu Kebidanan Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan dinyatakan Lulus pada tanggal 30 Juli 2026.

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



Vaulinne Basyir, Sp. OG, Subsp. K.Fm. MMRS
Nip. 196905272000122001



Dr. dr. Afdal, SpA. M. Biomed
Nip. 197601062000031001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi S2 Ilmu Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**



Aladin, Sp. OG, SubSp. Obginsos, MPH
Nip. 196508131997031003

Dekan Fakultas Kedokteran



Dr. dr. Sukri Rahman, Sp. FHT-BL. Subsp. Onk (K)
NIP. 197810072003121001

	No. Alumni Unand	Haritsa Dwi Andriani	No. Alumni Fakultas
	Tempat/tanggal lahir: Jambi/16 Desember 1999	Fakultas: Kedokteran Pascasarjana	
	Nama Orang Tua: Kusti Andri (Alm)	Tanggal Lulus: 30 Juli 2026	
	Program Studi: S2 Kebidanan	IPK:	
	No. BP: 2420332006	Lama Studi: 2 tahun	
	Predikat Lulus: Dengan Pujian	Alamat: Jl. Simpang Rambutan, Gunung Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang	

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG BEKERJA DI WILAYAH PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG

HARITSA DWI ANDRIANI

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Padang pada tahun 2023 mencapai 72,3%, namun di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin tercatat sebagai yang terendah yaitu hanya 31,5%. Angka ini menurun drastis sebesar 29,6% dari tahun sebelumnya. Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini berbanding lurus dengan tingginya angka masalah gizi balita di wilayah tersebut. Peningkatan partisipasi ibu di dunia kerja dan beban peran ganda menambah tantangan tersendiri dalam praktik pemberian ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di wilayah Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin pada bulan Maret–April 2026 dengan melibatkan 12 informan utama (ibu bekerja), 3 informan kunci (bidan wilayah), dan 3 informan pendukung (kader kesehatan) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *thematic analysis* dengan triangulasi sumber dan metode.

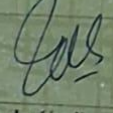
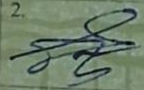
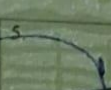
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan instrumental suami merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan ASI eksklusif, bahkan melampaui hambatan fasilitas di tempat kerja. Dukungan keluarga besar (khususnya nenek) sebagai pengasuh juga bertindak sebagai faktor sangat dominan. Selain itu, keberhasilan ibu bekerja sangat ditentukan oleh strategi adaptasi proaktif (*anticipatory coping*) sejak masa cuti, kemampuan negosiasi untuk mencuri waktu di tempat kerja, serta pengelolaan tempat penitipan anak (*daycare*) yang kooperatif.

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti perlunya revolusi metode edukasi laktasi oleh tenaga kesehatan di layanan KIA. Edukasi tidak boleh lagi hanya berfokus pada sang ibu, melainkan harus berupa pelatihan keterampilan (*workshop*) manajemen ASI perah yang wajib melibatkan partisipasi aktif suami dan calon pengasuh utama (nenek) agar tercipta sistem pendukung laktasi yang komprehensif.

Kata kunci: Ibu bekerja; ASI eksklusif; dukungan suami; manajemen laktasi; penelitian kualitatif.

Tesis ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juli 2026.

Abstrak telah disetujui pengujian:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 	5. 
Nama terang	Dr. dr. Vaulinne Basyir, Sp. OG., Subsp. K. Fm., MMRS	Dr. dr. Afdal, SpA, M. Biomed	dr. Asrawati, M. Biomed, Sp.A(K), FISQua	Dr. dr. Bobby Yantri Maputra, M. Ed, PhD	Dr. dr. Indra Utama, Sp.Og, Subsp. Urogin.re

Mengetahui,

Ketua Program Studi: Dr. dr. Aladin, SpOG, SubSp. Obginsos, MPH

Alumnus telah mendaftar ke Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas dan mendapat nomor alumnus

Program Pascasarjana Universitas Andalas		
No. Alumnus Pascasarjana	Nama:	Tanda Tangan
No. Alumnus Universitas Andalas	Nama:	Tanda Tangan

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG BEKERJA DI WILAYAH PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG

HARITSA DWI ANDRIANI
2420332006

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Padang pada tahun 2023 mencapai 72,3%, namun di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin tercatat sebagai yang terendah yaitu hanya 31,5%. Angka ini menurun drastis sebesar 29,6% dari tahun sebelumnya. Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini berbanding lurus dengan tingginya angka masalah gizi balita di wilayah tersebut. Peningkatan partisipasi ibu di dunia kerja dan beban peran ganda menambah tantangan tersendiri dalam praktik pemberian ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di wilayah Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin pada bulan Maret–April 2026 dengan melibatkan 12 informan utama (ibu bekerja), 3 informan kunci (bidan wilayah), dan 3 informan pendukung (kader kesehatan) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *thematic analysis* dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan instrumental suami merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan ASI eksklusif, bahkan melampaui hambatan fasilitas di tempat kerja. Dukungan keluarga besar (khususnya nenek) sebagai pengasuh juga bertindak sebagai faktor sangat dominan. Selain itu, keberhasilan ibu bekerja sangat ditentukan oleh strategi adaptasi proaktif (*anticipatory coping*) sejak masa cuti, kemampuan negosiasi untuk mencuri waktu di tempat kerja, serta pengelolaan tempat penitipan anak (*daycare*) yang kooperatif.

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti perlunya revolusi metode edukasi laktasi oleh tenaga kesehatan di layanan KIA. Edukasi tidak boleh lagi hanya berfokus pada sang ibu, melainkan harus berupa pelatihan keterampilan (*workshop*) manajemen ASI perah yang wajib melibatkan partisipasi aktif suami dan calon pengasuh utama (nenek) agar tercipta sistem pendukung laktasi yang komprehensif.

Kata kunci: Ibu bekerja; ASI eksklusif; dukungan suami; manajemen laktasi; penelitian kualitatif.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG WORKING MOTHERS IN THE WORKING AREA OF AIR DINGIN PUBLIC HEALTH CENTER PADANG CITY

HARITSA DWI ANDRIANI

2420332006

The coverage of exclusive breastfeeding in Padang City in 2023 reached 72.3%, but in the working area of Air Dingin Public Health Center, it was recorded as the lowest at only 31.5%. This figure decreased drastically by 29.6% from the previous year. This low coverage of exclusive breastfeeding is directly proportional to the high rate of toddler nutritional problems in the area. The increasing participation of mothers in the workforce and the burden of dual roles add specific challenges to breastfeeding practices. This study aimed to explore in-depth the factors influencing the success and failure of exclusive breastfeeding among working mothers in the Air Dingin Public Health Center working area, Padang City.

This study employed a qualitative design with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The research was conducted in the Air Dingin Public Health Center working area between March and April 2026, involving 12 main informants (working mothers), 3 key informants (regional midwives), and 3 supporting informants (health cadres) selected using purposive sampling technique. Data were analyzed using thematic analysis with source and method triangulation.

The results indicated that instrumental support from the husband is the most dominant factor in determining the success of exclusive breastfeeding, even surpassing the barrier of workplace facilities. The role of the extended family (especially the grandmother) as a caregiver also acts as a highly dominant factor. Furthermore, the success of working mothers is largely determined by proactive adaptation strategies (anticipatory coping) since the maternity leave period, negotiation skills to find time at the workplace, and the management of a cooperative daycare.

The conclusion of this study highlights the need for a revolution in lactation education methods by healthcare providers in Maternal and Child Health (MCH) services. Education should no longer focus solely on the mother, but must be in the form of expressed breast milk management workshops that mandatorily involve the active participation of husbands and primary caregivers (grandmothers) to create a comprehensive lactation support system.

Keywords: Working mothers; exclusive breastfeeding; husband's support; lactation management; qualitative research.